

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwasanya Pola Asuh *Single Parent* Dalam Pendidikan Agama Islam Remaja di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal

1. Pola Asuh *Single Parent* Terhadap Pendidikan Agama Islam Remaja di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal

Berdasarkan hasil penelitian, pola asuh *single parent* tetap mampu memberikan pendidikan agama Islam pada remaja meskipun dijalankan dengan berbagai keterbatasan. Orang tua tunggal berusaha menanamkan nilai-nilai agama melalui pembiasaan sholat lima waktu, membaca Al-Qur'an, melaksanakan puasa, serta menekankan akhlak dasar dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pendidikan yang diberikan masih cenderung berfokus pada aspek ibadah formal, sementara pemahaman agama yang lebih mendalam seperti fiqih, doa, dan penghayatan nilai-nilai Islam belum sepenuhnya optimal. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh *single parent* sudah memberikan fondasi keagamaan, tetapi masih memerlukan dukungan dari sekolah, guru ngaji, dan lingkungan sosial agar lebih menyeluruh.

2. Tantangan dan Hambatan yang Dihadapi Orang Tua *Single Parent* Dalam Pendidikan Agama Islam Remaja di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal

Tantangan utama yang dihadapi orang tua *single parent* adalah keterbatasan waktu dan tenaga karena harus membagi peran sebagai pencari nafkah sekaligus pendidik, ditambah dengan kondisi ekonomi yang sering kali kurang stabil. Hilangnya figur ayah membuat anak-anak kekurangan panutan sehingga mudah mencari teladan di luar rumah, yang tidak selalu membawa pengaruh baik. Selain itu, keterbatasan pengetahuan agama orang tua membuat pendidikan yang diberikan hanya sebatas ibadah dasar. Hambatan lain yang muncul adalah kuatnya pengaruh lingkungan dan

teman sebaya, serta faktor psikologis berupa rasa lelah dan kesulitan menjaga kesabaran, yang terkadang membuat pola asuh cenderung keras. Dengan demikian, pendidikan agama Islam pada keluarga *single parent* tidak bisa berjalan optimal tanpa adanya dukungan dari masyarakat, lembaga pendidikan, dan lingkungan sekitar.

B. Saran

Adapun saran penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan baru bahwa pendidikan anak, khususnya dalam aspek akhlak dan sosial, tidak hanya menjadi tanggung jawab keluarga yang lengkap, tetapi juga dapat berjalan baik dalam keluarga *single parent* jika ada kesungguhan dan dukungan lingkungan. Pembaca diharapkan lebih peka terhadap realitas sosial di sekitar, serta dapat berkontribusi dalam memberikan dukungan moral maupun sosial kepada keluarga *single parent* agar anak-anak mereka tetap tumbuh dengan akhlak yang baik dan keterampilan sosial yang sehat.
2. Bagi STAIN Mandailing Natal (STAIN Madina), penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi untuk memperluas peran perguruan tinggi, khususnya melalui program pengabdian masyarakat yang terfokus pada pembinaan keluarga, parenting Islami, serta pendidikan remaja. Mahasiswa dapat dilibatkan dalam kegiatan bimbingan belajar, pembinaan akhlak, maupun program mentoring sosial yang ditujukan kepada anak-anak *single parent*, sehingga kampus tidak hanya berkontribusi dalam aspek akademik, tetapi juga berperan nyata dalam pembentukan generasi yang berkarakter.
3. Bagi Desa Ampung Julu, Peneliti menyarankan agar Pemerintah Desa Ampung Julu memberikan perhatian lebih terhadap keluarga *single parent* dengan menghadirkan program pendampingan khusus, baik dalam aspek ekonomi maupun pendidikan agama anak. Dukungan ini dapat berupa penyediaan bantuan usaha kecil atau pelatihan keterampilan bagi *single parent* agar mampu memenuhi kebutuhan keluarga tanpa mengabaikan peran pengasuhan, serta pembentukan kelompok belajar atau pengajian

rutin yang melibatkan anak-anak *single parent* agar mereka tetap mendapatkan bimbingan keagamaan secara berkesinambungan. Selain itu, desa dapat bekerja sama dengan tokoh agama, guru ngaji, dan sekolah untuk menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pendidikan agama Islam anak, sehingga meskipun dibesarkan dalam keluarga dengan orang tua tunggal, mereka tetap memiliki fondasi keimanan dan akhlak yang kuat untuk bekal kehidupan di masa depan.

4. Bagi para *single parent* di Desa Ampung Julu, peneliti menyarankan agar tetap berusaha menyeimbangkan peran sebagai pencari nafkah dan pendidik dengan memberikan perhatian penuh terhadap perkembangan anak, khususnya dalam pendidikan agama Islam. Meskipun beban tanggung jawab terasa berat, *single parent* perlu memanfaatkan waktu bersama anak dengan membimbing mereka dalam ibadah sehari-hari, memberikan teladan yang baik, serta menjaga komunikasi yang hangat agar anak merasa diperhatikan secara emosional. Selain itu, penting bagi *single parent* untuk membangun jejaring dukungan dengan keluarga besar, tetangga, guru ngaji, maupun lembaga pendidikan, sehingga kekurangan dalam pengasuhan dapat dilengkapi melalui bantuan lingkungan sekitar. Dengan kesabaran, konsistensi, dan keterbukaan dalam mencari solusi, anak-anak tetap dapat tumbuh dengan bekal akhlak, iman, dan ilmu agama yang kuat meskipun hanya dibesarkan oleh satu orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hamsy, A. (2013). *Pendidikan Anak dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Alim, M. (2025, Agustus Senin). Pola Asuh Single Parent Terhadap Pendidikan Agama Islam Remaja di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal. (Salsabila, Interviewer)
- Al-Khatib, M. (2020). *Tafsir Ayat-Ayat tentang Tujuan Penciptaan Manusia*. Jakarta: Prenada Media.
- Al-Khazin, ‘. A. (2022). *Tafsir al-Khazin (Lubabut Ta’wil fi Ma’ani at-Tanzil)*. Jakarta: Darus Sunnah.
- Al-Ṣāwī, A. b. (n.d.). *Hāsyiyah al-Ṣāwī ‘alā Tafsīr al-Jalālayn, Juz 4*. Surabaya: Nūr al-‘Ilm, t.t.
- Aly, H. (2009). Metode pendidikan Islam dalam perspektif ulama kontemporer. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 45.
- Alya, L. (2025, Agustus Senin). Pola Asuh Single Parents Terhadap Pendidikan Akhlak Anak Remaja Usia 8-17 Tahun Di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal. (Salsabila, Interviewer)
- Amin, S. M. (2014). *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jakarta: Amzah.
- Andy. (2013). *Psikologi keluarga dan pola asuh single parent*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awwad, M. (2011). *Mendidik Anak Cinta al-Qur’an*. Jakarta: Amzah.
- Aziz, M. (2022). *Tafsir al-Mishbah dan Tafsir Ibn Katsir: Kajian Uswah Hasanah dalam Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Batubara, I. (2025, Agustus Minggu). Tantangan dan Hambatan yang Dihadapi Orang Tua Single Parent Dalam Pendidikan Agama Islam Remaja di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal. (Salsabila, Interviewer)
- Dalimunthe, N. K. (2025, Agustus Minggu). Tantangan dan Hambatan yang Dihadapi Orang Tua Single Parent Dalam Pendidikan Agama Islam Remaja di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal. (Salsabila, Interviewer)
- Daradjat, Z. (2007). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darni. (2025, Agustus Sabtu). Pola Asuh Single Parent Terhadap Pendidikan Agama Islam Remaja di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal. (Salsabila, Interviewer)
- Departemen Pendidikan Nasional. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Departemen Pendidikan Nasional. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fitriani. (2025, Agustus Sabtu). Pola Asuh Single Parents Terhadap Pendidikan Sosial Anak Remaja Usia 8-17 Tahun Di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal. (Salsabila, Interviewer)
- Furqoniyah. (2011). Pola asuh orang tua tunggal dalam perspektif psikologi perkembangan. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 6(2), 87–96.
- Furqoniyah. (2011). *Single Parent dan Tantangannya dalam Pendidikan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gazalba, S. (2015). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Halimah, N. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Single Parent terhadap Perkembangan Kepribadian Anak. *Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Hamzah, A. (2025, Agustus Selasa). Pola Asuh Single Parents Terhadap Pendidikan Sosial Anak Remaja Usia 8-17 Tahun Di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal. (Salsabila, Interviewer)
- Hasballah, M. (2012). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hasibuan, A. (2025, Agustus Sabtu). Tantangan dan Hambatan yang Dihadapi Orang Tua Single Parent Dalam Pendidikan Agama Islam Remaja di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal. (Salsabila, Interviewer)
- Hidayah, N. (2011). *Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Junaidi. (2025, Agustus Selasa). Pola Asuh Single Parents Terhadap Pendidikan Sosial Anak Remaja Usia 8-17 Tahun Di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal. (Salsabila, Interviewer)

- Kahar. (2025, Agustus Sabtu). Pola Asuh Single Parent Terhadap Pendidikan Agama Islam Remaja di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal. (Salsabila, Interviewer)
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, J. (2025, Agustus Minggu). Pola Asuh Single Parent Terhadap Pendidikan Agama Islam Remaja di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal. (Salsabila, Interviewer)
- Nawar. (2025, Agustus Minggu). Tantangan dan Hambatan yang Dihadapi Orang Tua Single Parent Dalam Pendidikan Agama Islam Remaja di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal. (Salsabila, Interviewer)
- Ningsih, D. (2020). Pola Asuh Single Parent Terhadap Pendidikan Anak. *Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Nuriah, S. J. (2018). Pola Pengasuhan Anak dalam Keluarga Single Parent. *Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Pemerintah Desa Ampung Julu. (2023). *Sejarah Desa Ampung Julu*. Ampung Julu: Arsip Desa Ampung Julu.
- Poerwadarminta, W. J. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Qaimi, A. (2013). *Single Parent: Problematika dan Solusinya dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Al-Huda.
- Rahmadani, R. U. (2025, Agustus Sabtu). Pola Asuh Single Parent Terhadap Pendidikan Agama Islam Remaja di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal. (Salsabila, Interviewer)
- Rahmawati, L. (2021). Peran Orang Tua Tunggal dalam Menanamkan Nilai Keagamaan pada Anak Usia Dini . *Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Rangkuti, M. (2025, Agustus Senin). Tantangan dan Hambatan yang Dihadapi Orang Tua Single Parent Dalam Pendidikan Agama Islam Remaja di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal. (Salsabila, Interviewer)
- Riski. (2025, Agustus Sabtu). Pola Asuh Single Parent Terhadap Pendidikan Agama Islam Remaja di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal. (Salsabila, Interviewer)
- Riski. (2025, Agustus Minggu). Pola Asuh Single Parents Terhadap Pendidikan Sosial Anak Remaja Usia 8-17 Tahun Di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal. (Salsabila, Interviewer)
- Santrock, J. W. (2007). *Child Development (11th ed.)*. Jakarta: Erlanga.
- Sastrawijaya, A. T. (2013). *Pendidikan Anak dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shihab, M. Q. (2023). *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.

- Shihab, M. Quraish. (2013). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an, Vol. 9*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. (2023). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Siahaan, H. (2013). *Psikologi Pendidikan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siregar, R. (2025, Agustus Senin). Tantangan dan Hambatan yang Dihadapi Orang Tua Single Parent Dalam Pendidikan Agama Islam Remaja di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal. (Salsabila, Interviewer)
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, R. (2010). *Hukum Hadhanah dalam Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sulistyowati, I. A. (2019). Pola Asuh Orang Tua Single Parent Terhadap Pembentukan Akhlak Anak. *Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Syifa. (2025, Agustus Selasa). Pola Asuh Single Parents Terhadap Pendidikan Sosial Anak Remaja Usia 8-17 Tahun Di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal. (Salsabila, Interviewer)
- Thoha, C. (2016). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ulfah, R. (2025, Agustus Minggu). Pola Asuh Single Parents Terhadap Pendidikan Anak Remaja Usia 8-17 Tahun Di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal. (Salsabila, Interviewer)
- Ulwan, A. N. (2013). *Pendidikan anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Wijaya, T. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, S. (2010). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zuhairini. (2015). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA

A. Identitas

1. Nama :
2. Hari/Tanggal :
3. Waktu :
4. Tempat :

B. Pengantar

Wawancara ini dilakukan sebagai bagian dari pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi berjudul *"Pola Asuh Single Parent Dalam Pendidikan Agama Islam Remaja Di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal"*. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi narasumber. Informasi yang diberikan hanya digunakan untuk keperluan akademik dan dijamin kerahasiaannya.

C. Petunjuk

Silakan jawab setiap pertanyaan secara jujur dan terbuka berdasarkan pengalaman pribadi, tanpa tekanan dari pihak manapun. Jawaban Bapak/Ibu sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini.

D. Daftar Pertanyaan

- Pola asuh single parent terhadap pendidikan agama Islam remaja di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal
 1. Bagaimana cara Bapak/Ibu sebagai single parent membimbing anak dalam melaksanakan shalat dan ibadah lainnya?
 2. Apakah Bapak/Ibu membiasakan anak untuk membaca Al-Qur'an atau mengikuti pengajian? Jika iya, bagaimana caranya?
 3. Sejauh mana Bapak/Ibu memberikan nasihat atau arahan tentang akhlak Islam dalam kehidupan sehari-hari anak?
 4. Apakah ada perbedaan cara mendidik anak laki-laki dan perempuan dalam hal agama?
 5. Bagaimana bentuk teladan keagamaan yang biasanya Bapak/Ibu tunjukkan kepada anak?

- Tantangan Dan Hambatan Yang Dihadapi Orang Tua Single Parent Dalam Pendidikan Agama Islam Remaja Di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal
 1. Apa kesulitan terbesar yang Bapak/Ibu hadapi dalam mendidik anak dalam hal agama setelah menjadi *single parent*?
 2. Bagaimana keterbatasan waktu dan ekonomi memengaruhi perhatian Bapak/Ibu terhadap pendidikan agama anak?
 3. Apakah lingkungan sekitar (sekolah, guru ngaji, masyarakat) membantu dalam mendidik anak? Jika iya, sejauh mana?
 4. Apa bentuk pengaruh negatif dari lingkungan yang paling sering memengaruhi anak Bapak/Ibu?
 5. Menurut Bapak/Ibu, apa yang dibutuhkan *single parent* agar lebih mudah dalam memberikan pendidikan agama kepada anak-anaknya?

DOKUMENTASI













KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
 Website: www.stain-madina.ac.id
 Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- ~~287~~ /Sti.21/F.1/TL.00/08/2025

04 Agustus 2025

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Kepala Desa Ampung Julu
 Kecamatan Batang Natal
 di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Salsabila Hasibuan
 NIM : 21-01-0069
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Pola Asuh Single Parent Dalam Pendidikan Agama Islam Anak di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal
 Tempat Penelitian : Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal
 Waktu Penelitian : Agustus s/d September 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua
 Kepala Pusat Penelitian dan
 Pengabdian Masyarakat (P3M)

Suryadi Nasution, M.Pd

Tembusan:

1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PAI
3. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN BATANG NATAL
DESA AMPUNG JULU**

SURAT IZIN RISET

Nomor : 141/ 84/AJ/VIII/2025

Sehubungan dengan surat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Nomor : B-287/Sti.21/F.1/TL.00/08/2025 Tanggal 04 Agustus 2025 Hal Permohonan Izin Penelitian di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, Kepala Desa Ampung Julu Memberikan Izin Penelitian Kepada Mahasiswi yaitu :

Nama	: SALSABILA HASIBUAN
NIM	: 21-01-0069
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Instansi	: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Guna untuk memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan skripsi (karya Ilmiah) yang berjudul : Pola Asuh Single Parent Dalam Pendidikan Agama Islam Anak di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal

Demikian surat Izin penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ampung Julu, 14 Agustus 2025
KEPALA DESA AMPUNG JULU

(Signature)
(Drs. SUKHRI RANGKUTI)

SKRIPSI SALSA.docx

ORIGINALITY REPORT

36%

SIMILARITY INDEX

34%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	10%
2	positori.uin-alaudid.ac.id Internet Source	2%
3	repository.stain-madina.ac.id Internet Source	2%
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	anzdoc.com Internet Source	1%
7	core.ac.uk Internet Source	1%
8	jurnaliainpontianak.or.id Internet Source	1%
9	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
10	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	1%
11	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
12	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis yang bernama Salsabila Hasibuan dilahirkan di Jakarta pada tanggal 14 November 2001, dari pasangan ayah Sori Monang Hasibuan dan ibunda tercinta Nur Aisyah Siregar. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang tumbuh dengan kasih sayang dan doa yang tak pernah henti dari kedua orang tua.

Perjalanan pendidikan penulis dimulai dari TK RA Assalam, tempat pertama kali menimba ilmu dasar dengan bimbingan penuh kasih sayang. Kemudian melanjutkan ke SMP Darussalam Poris Jaya, Tangerang, dan meneruskan jenjang pendidikan di SMA Darussalam Poris Jaya, Tangerang. Selepas itu, penulis menempuh pendidikan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Madina, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Sebagai bagian dari syarat kelulusan, penulis melaksanakan penelitian di Desa Ampung Julu, Kecamatan Batang Natal dengan judul: “Pola Asuh Single Parent terhadap Pendidikan Agama Islam Remaja di Desa Ampung Julu Kecamatan Batang Natal.”

Dalam setiap langkah perjalanan ini, penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT. Atas rahmat, kuasa, dan kasih sayang-Nya, penulis dapat melewati segala drama kehidupan, lika-liku perjuangan, serta cobaan yang menguji kesabaran hingga akhirnya mampu berdiri di titik ini untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Segala jalan terjal dan penuh ujian telah menjadi pelajaran berharga, bahwa setiap tetes air mata akan berganti dengan senyum bahagia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Dalam perjalanan panjang ini, banyak pihak yang telah hadir dengan doa, cinta, dan dukungan. Dengan kerendahan hati, izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada

1. Ayah tercinta, Sori Monang Hasibuan, dan ibunda tersayang, Nur Asiyah Siregar. Terima kasih ayah, terima kasih mamah. Kalian memang bukan seorang sarjana, kalian hanya seorang pedagang sederhana, tetapi di mataku kalian jauh lebih mulia daripada gelar apa pun. Karena dari keringat, doa, dan cinta kalian, anakmu bisa sampai meraih gelar sarjana. Kalian bukan sekadar orang tua, tetapi cahaya kehidupan, pilar perjuangan, dan doa yang selalu berjalan di bumi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan umur untuk ayah dan mamah. Dan juga untuk adik perempuan ku nur jannah hasibuan dan adik lelaki ku farhan amir hasibuan yang selalu mensupport kakanya dan mendoakan kakanya dengan tulus.
2. Dosen pembimbing utama, Bapak Dr. Faisal Musa, M.Pd, serta dosen pembimbing kedua, Bapak Drs. Mukhlis, M.Si. Terima kasih atas kesabaran, bimbingan, dan ketelitian yang tak pernah lelah diberikan. Ilmu, arahan, dan doa kalian adalah cahaya dalam setiap langkah penulisan skripsi ini.
3. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mencurahkan ilmu dan teladan berharga selama masa perkuliahan.
4. Bapak Sukhri Rangkuti selaku Kepala Desa Ampung Julu, Sekretaris Desa, serta masyarakat Desa Ampung Julu yang telah memberikan izin, bantuan, dan dukungan doa, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.
5. Nenek tercinta dan uwak tersayang. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, dan semangat yang membuatku selalu tegar melangkah.

6. Teman-teman seperjuangan PAI D. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, perjuangan, dan semangat yang membuat perjalanan ini lebih bermakna. Kalian adalah keluarga kedua yang selalu menguatkan.
7. Sahabat-sahabat terbaik. Teristimewa untuk Fikah Hasibuan, S.Pd yang setia mendengar keluh kesah dan mendukung dengan doa tulus di setiap langkah.
8. Kak Padmi Zahra Nasution S.Pd yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam suka maupun duka.
9. Siti Fatimah Nasution, adik kost yang bukan hanya sekadar teman tinggal, tetapi juga tempat curahan hati dan penopang doa tulus dalam setiap perjuangan.
10. Desi Safitri Siregar S.H, Siti Fatimah Gultom S.Pd bestie tersayang Terima kasih karena selalu mendukung, mendoakan, dan mengajakku healing di saat penat. Kehadiranmu membuat perjalanan ini lebih berwarna dan indah.
11. Seluruh adik-adik kost lainnya yang telah mencurahkan kebersamaan, canda, dan doa yang tak ternilai .
12. Seseorang yang pernah hadir di hidupku. Meski kini tinggal kenangan, terima kasih atas luka yang menjelma menjadi semangat. Kepergianmu membuatku belajar arti keteguhan, hingga aku mampu berdiri lebih kuat dan bermimpi lebih tinggi.
13. Seorang lelaki istimewa yang tanpa kusebut namanya, terima kasih karena selalu hadir mendukung. Terima kasih telah meminjamkan motor, mengantarku ke rumah sakit ketika sakit, dan menguatkan dengan doa serta perhatian yang tulus. Kebaikanmu akan selalu kuingat.
14. Teman-teman online yang dari kejauhan turut memberikan doa dan semangat, terima kasih atas perhatian yang tulus.
15. Sepupu-sepupu tersayang. Terima kasih atas doa dan dukungan kalian yang tak pernah berhenti. Semoga Allah selalu menjaga kesehatan dan kebahagiaan kalian.
16. Guru-guru, ustadz, dan ustadzah. Terima kasih atas doa dan ilmu yang kalian berikan. Setiap ilmu adalah cahaya yang akan menjadi bekal sepanjang hayat.

17. Rekan-rekan di tempat fotokopi. Terima kasih karena telah mencetak, menjilid, hingga menyiapkan kebutuhan skripsi ini dengan sabar dan teliti. Setiap tinta dan lembar kertas yang kalian hasilkan